[357]. BAB LARANGAN MENGACUNGKAN SENJATA ATAU SEJENISNYA KEPADA SEORANG MUSLIM, BAIK SERIUS MAUPUN BERCANDA, DAN LARANGAN MEMBERIKAN DAN MENERIMA PEDANG DALAM KEADAAN TERHUNUS

{1792} Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

لَا يُشِرْ أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيْهِ بِالسِّلَاحِ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِيْ يَدِهِ، فَيَقَعَ فِيْ حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ.

"Janganlah seseorang di antara kalian mengacungkan senjata kepada saudaranya, karena dia tidak tahu, bisa jadi setan menggerakkan tangannya sehingga dia terjatuh ke dalam kubangan neraka." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam riwayat Muslim, Abu al-Qasim ﷺ bersabda,

مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيْهِ بِحَدِيْدَةٍ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَلْعَنُهُ حَتَّى يَنْزِعَ، وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيْهِ وَأُمِّهِ.

"Barangsiapa mengacungkan senjata kepada saudaranya, maka sesungguhnya para malaikat melaknatnya hingga dia melemparkannya (meletakkannya), sekalipun dia saudaranya seayah dan seibu."

Sabda beliau ﷺ, يَنْزِعُ dengan *ain* tak bertitik dan *zay* di*kasrah*, dibaca juga dengan *ghain* bertitik dan *zay* di*fathah* يَنْزَغُ, makna keduanya berdekatan, maknanya dengan *ain* adalah melemparkan, sedangkan dengan *ghin* juga berarti melemparkan dan merusak. Asal makna النَّزْغُ adalah tusukan dan kerusakan.

{1793} Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

نَهَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَنْ يُتَعَاطَى السَّيْفُ مَسْلُوْلًا.

"Rasulullah ﷺ melarang memberikan dan menerima pedang dalam keadaan terhunus." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**